

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama bulan Januari s/d Juni 2017 di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tambun yang beralamat di Jl. Sultan Hasanudin. Ruko Tambun City Blok RC1, Kecamatan Tambun Selatan. Kabupaten Bekasi.

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan, sifat, bentuk dan sudut penerapannya. Sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan lebih mengacu pada jenis penelitian yang dilihat dari segi tujuannya yaitu jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian asosiatif kausal yang menurut **Sugiyono (2014)** adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis pemilihan lokasi dan kualitas layanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tambun.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian pendekatan kualitatif menurut **Sugiyono (2012)** yaitu metode

penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dari beberapa kajian teoritis yang telah dijabarkan, terdapat beberapa dimensi dan indikator yang akan penulis jabarkan pada tabel berikut ini guna menjadi dasar untuk pembuatan kuesioner yang akan dibagikan kepada nasabah untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini.

TABEL 3.1 DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lokasi	Place	1. Jarak antara konsumen dengan unit kerja cukup mudah terjangkau 2. Letak unit kerja yang dekat strategis dan dekat dengan keramaian dan daerah yang padat penduduknya 3. Unit kerja BRI memiliki banyak fasilitas lain seperti mesin ATM yang tersebar	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju

<i>Parking</i>	1. Unit kerja bank BRI memiliki tempat parkir yang cukup luas untuk kendaraan roda 2 maupun roda 4	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	2. Ketersediaan setidaknya 1 orang petugas yang menjaga tempat parkir	
	3. Keamanan kendaraan saat diparkir di tempat parkir unit kerja Bank BRI	

<i>Accessibility</i>	1. Kemudahan akses pada konsumen untuk datang ke lokasi unit kerja Bank BRI	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	2. Adanya alat transportasi dari rumah konsumen menuju unit kerja Bank BRI	

<i>Visibility</i>	1. Kemudahan konsumen dalam menemukan lokasi penjualan produk/jasa yang dijual	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	2. Adanya tanda atribut unit kerja Bank BRI yang dapat menjadi pengenal unit kerja Bank BRI	
	3. Kemudahan konsumen mengetahui lokasi unit kerja Bank BRI pada kunjungan berikutnya	

Layanan Prima	<i>Infrastructure</i>	1. Tampilan gedung unit kerja baik 2. Bangunan unit kerja Bank BRI tampak kokoh dan terawatt	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	<i>Tangibles</i>	1. Kebersihan dan juga kenyamanan unit kerja Bank BRI terawat 2. Petugas Bank BRI yang melayani senantiasa menjaga kebersihan dan kerapihan penampilan fisik dan kebersihan meja kerjanya.	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	<i>Reliability</i>	1. Kecermatan petugas Bank BRI dalam memberikan pelayanan 2. Keahlian menggunakan alat bantu dalam memberikan pelayanan 3. Menerapkan dengan jelas standar pelayanan Bank BRI	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	<i>Responsiveness</i>	1. Merespon setiap keluhan yang diberikan oleh konsumen 2. Kecepatan, ketepatan dan kecermatan dalam memberikan solusi atas keluhan konsumen 3. Memberikan pelayanan dalam batas waktu yang tepat	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	<i>Assurance</i>	1. Petugas memberikan jaminan tepat waktu atas	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju

	2. Petugas memberikan jaminan atas biaya dalam pelayanan 3. Petugas memberikan jaminan legalitas atas pelayanan yang diberikan	dan nilai 5 = sangat setuju
<i>Empathy</i>	1. Petugas mendahulukan kepentingan konsumen 2. Petugas memberikan senyum, sapa dan salam selama pelayanan 3. Petugas melayani dan menghargai setiap pelanggan tanpa membedakan	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
Pengenalan Masalah	1. Kemampuan produk jasa perbankan Bank BRI menjadi solusi atau jawaban atas masalah atau keluhan yang sedang dialami oleh pembeli. 2. Keinginan dan juga kebutuhan nasabah, terdapat pada produk jasa perbankan Bank BRI	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
Keputusan Pembelian	1. Penyaringan informasi yang diterima oleh konsumen dalam mencari produk atau jasa untuk solusi atas keinginan dan kebutuhan konsumen 2. Asal mula produk jasa perbankan Bank BRI sampai ke konsumen	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
Pencarian Informasi		
Evaluasi Berbagai Alternatif	1. Pembeli dapat memilih berbagai pilihan solusi atau jawaban atas	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat

	kebutuhan yang akan dia beli.	setuju
	2. Pertimbangan - pertimbangan yang dilakukan konsumen untuk memilih produk jasa perbankan di Bank BRI	
Memutuskan Pembelian	1. Mempertimbangkan dan juga memutuskan dari alternatif pilihan produk mana yang lebih bisa menjawab kebutuhan pembeli.	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	1. Mengukur tingkat kepuasan konsumen atas produk jasa perbankan Bank BRI	
	2. Mengetahui minat konsumen untuk menggunakan produk jasa lain dari Bank BRI	
Perilaku Sesudah Pembelian	3. Mengetahui minat konsumen untuk menjadikan Bank BRI sebagai pilihan pertama untuk solusi jasa perbankan	Likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju dan nilai 5 = sangat setuju
	4. Mengetahui kemauan konsumen untuk merekomendasikan produk jasa perbankan Bank BRI ke orang lain.	

Untuk mengukur indikator dari tiap dimensi, peneliti akan memberikan kuesioner pada responden yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator pada tiap dimensi yang terdapat pada masing - masing variabel.

D. Subyek Penelitian (Populasi, Sampel dan *Sampling*)

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik *sampling* (acak/non-acak) yang digunakan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan apa saja subjek penelitian berupa populasi, sample dan *sampling* yang diteliti.

1. Populasi

Menurut Sukmadinata (2012) mengemukakan bahwa populasi adalah “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua nasabah *Walk-In-Customer* di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tambun.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah Populasi di penelitian ini belum diketahui, maka dalam hal pengambilan sampel, peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. **Rao Purba (dalam Martanti 2006)** mengatakan bahwa dalam menentukan besarnya sampel, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Dimana :

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

Moe = *Margin of error* / tingkat kesalahan maksimum yang di tolerir

N = besarnya sampel

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 persen

atau $Z = 1,96$ dan $Moe = 10$ persen (0,1). Maka jumlah penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi sebanyak 96,04 responden atau dibulatkan menjadi 100 responden.

3. *Sampling*

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel serta perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah dengan memberikan kuesioner secara *non random sampling* dengan *proporsive sampling* (menetapkan ciri sesuai tujuan) yaitu dengan cara memberikan kesempatan pada setiap konsumen yang datang ke unit kerja Bank BRI Kantor Cabang Tambun untuk mengisi dan memberikan pendapat atas pengalaman yang mereka rasakan pada saat *Walk-In-Customer* datang ke unit kerja Bank BRI Kantor Cabang Tambun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Sugiyono (2013)** teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Teknik Angket atau Kuesioner

Menurut **Sugiyono (2011)** Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Adapun berdasarkan konsep **Soewadji (2012)** jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh si peneliti langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti, yang didapatkan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner pada responden, seperti dalam penelitian ini dimana penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai hubungan variabel - variabel penelitian yang diangkat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran data yang peneliti gunakan kuesioner adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kuesioner dibuat dengan lima pilihan skala dengan format:

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Netral
4. = Setuju
5. = Sangat Setuju

Contoh kuesioner untuk mengukur seberapa efektifkah peran pemilihan lokasi dan layanan prima yang diterapkan oleh Bank BRI Kantor Cabang Tambun guna meningkatkan keputusan pembelian pada nasabah mereka akan dilampirkan pada lampiran proposal ini

F. Metode Analisis

Data analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

yang telah diajukan menurut **Sugiyono (2012)**. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menurut **Sugiyono (2012)**. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau fenomena dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Jika terdapat penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif hanya ditujukan pada data yang ada.

Analisis deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dan dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, nilai aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, dan 5) sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikali dengan jumlah kuesioner dan dikalikan dengan jumlah responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametrik

karena sampel yang dimiliki adalah sampel random nasabah BRI Kantor Cabang Tambun

2. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Umar (2011) validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total dapat dilakukan dengan memakai rumus korelasi Pearson. Berikut ini adalah contoh perhitungannya:

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

A = $n(\sum X_i X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i)$

B = $n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2$

C = $n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2$

2) Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keterangan :

t = Nilai t hitung

N = jumlah responden uji coba

r = koefisien korelasi hasil r hitung

- 3) Mencari t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0.05$ dan $dk = 30 - 2 = 28$, dengan uji dua pihak maka $t_{\text{tabel}} = 2.048$

Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan yang tidak valid, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian **Nidjo Sandjojo (2011)**

b. Uji Realibilitas Data

Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. **Nunnally (1969)** mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* di atas 0,60. Untuk menghitung reabilitas menggunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

- 2) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n$$

- 3) Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

- 4) Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right\}$$

- 5) Mencari nilai r_{tabel} *Pearson's Product Moment* apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0.05$ dan $dk = 30 - 1 = 28$, maka $r_{\text{tabel}} = 0.361$

Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut reliabel, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau disebut juga dengan asumsi analisis regresi linear berganda. Menurut **Zuliandi (2014)** uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Langkah - langkah yang diperlukan untuk menganalisis regresi linear berganda sebagai berikut :

- 1) Uji Normalis

Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Suatu uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien - koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien - koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana :

Y : Keputusan Pembelian

a : konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen.

x₁, x₂ : variabel independen

e. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau

variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa & Ashari, 2005).

Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi - variabel dependen.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan

lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA